

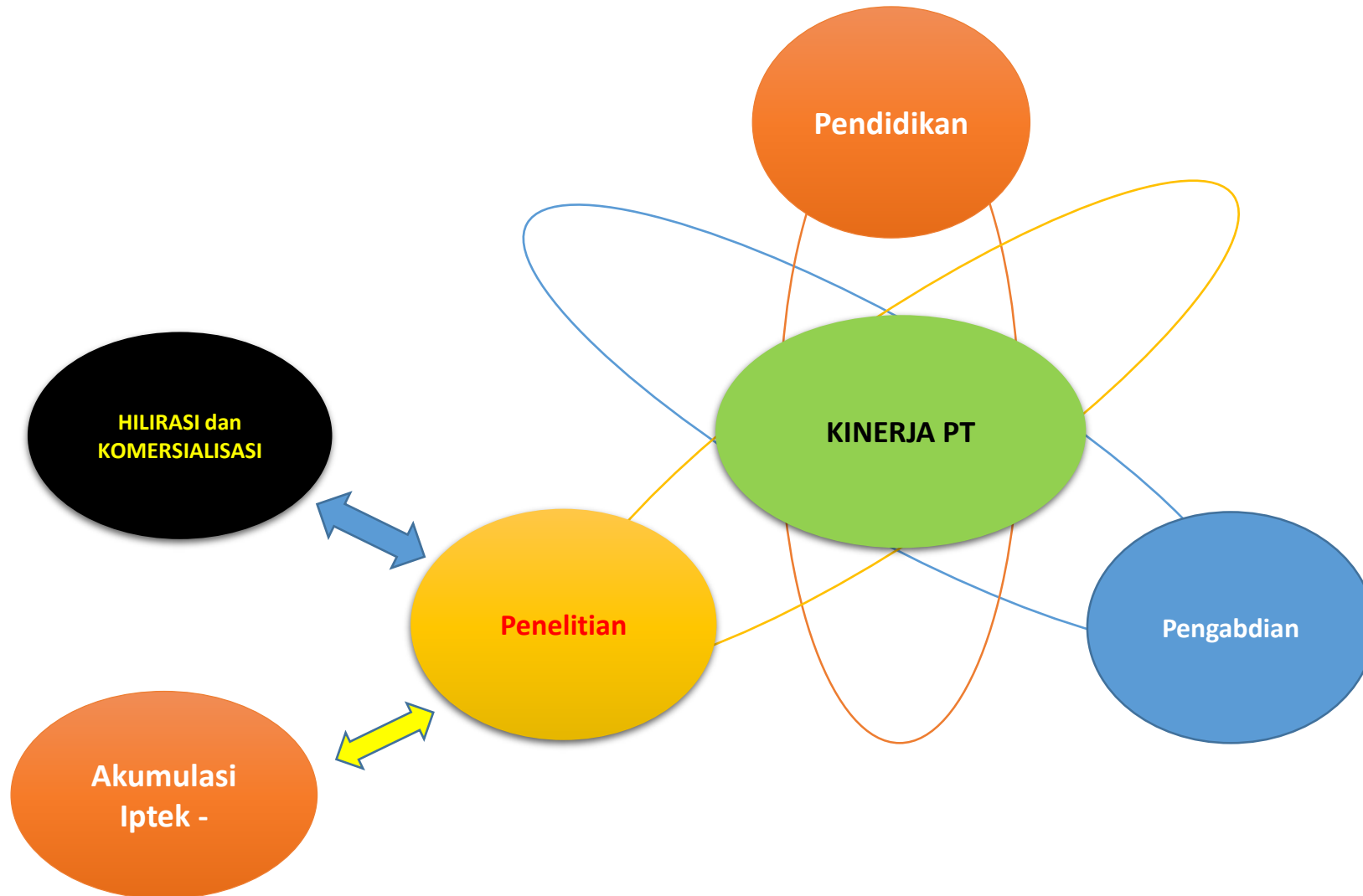


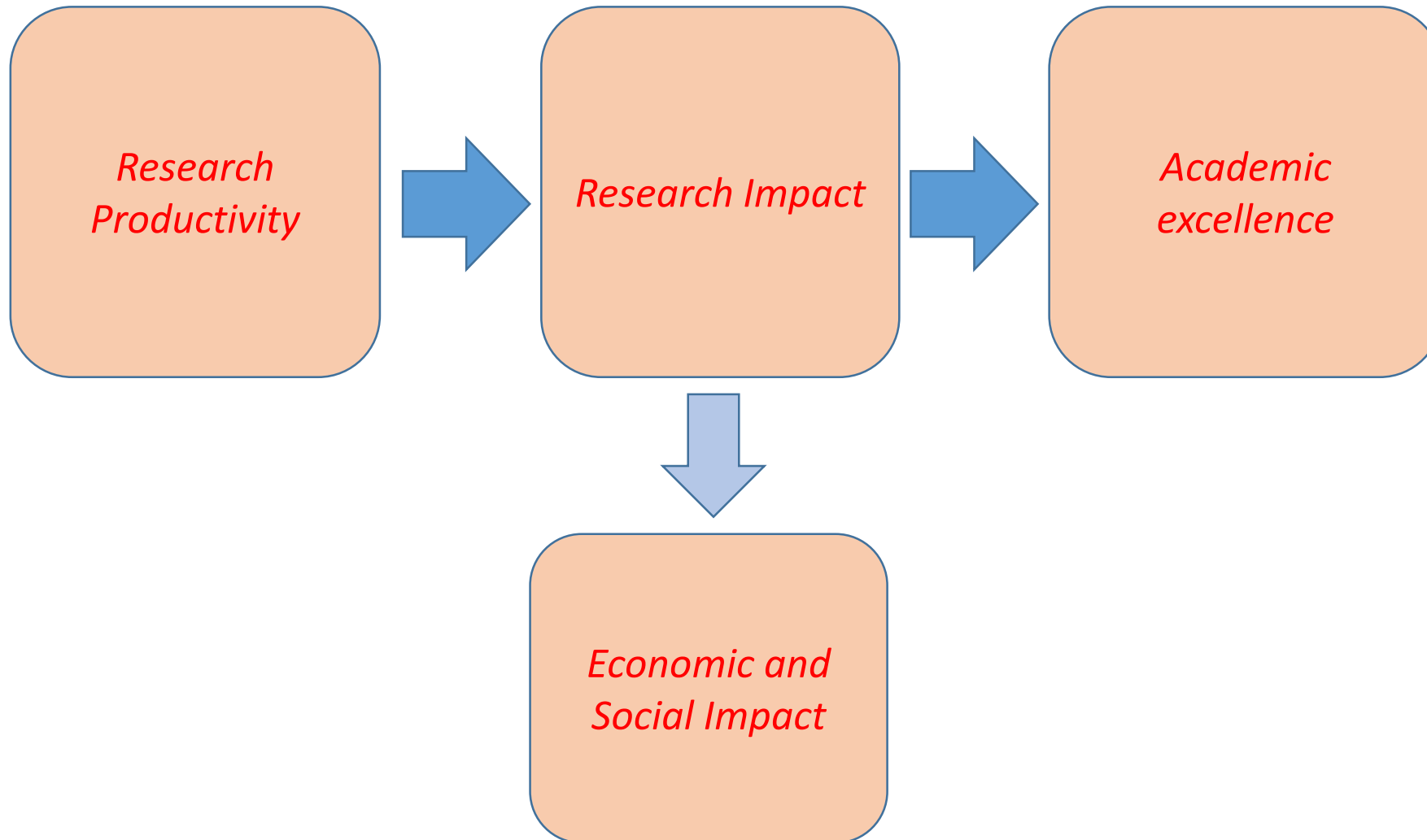
KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Ir. Mustangimah
Kepala Subdirektorat Peningkatan Kapasitas Riset

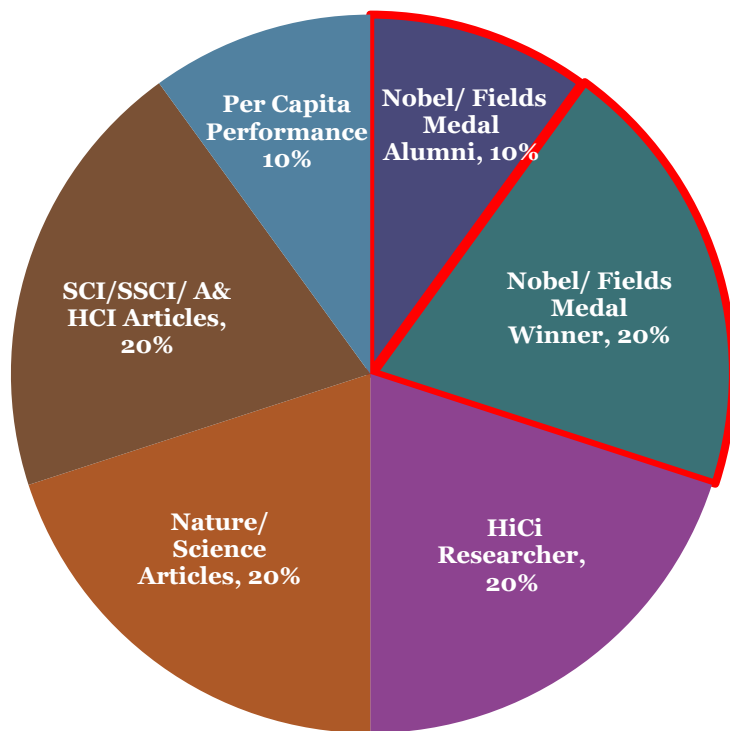
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2019

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

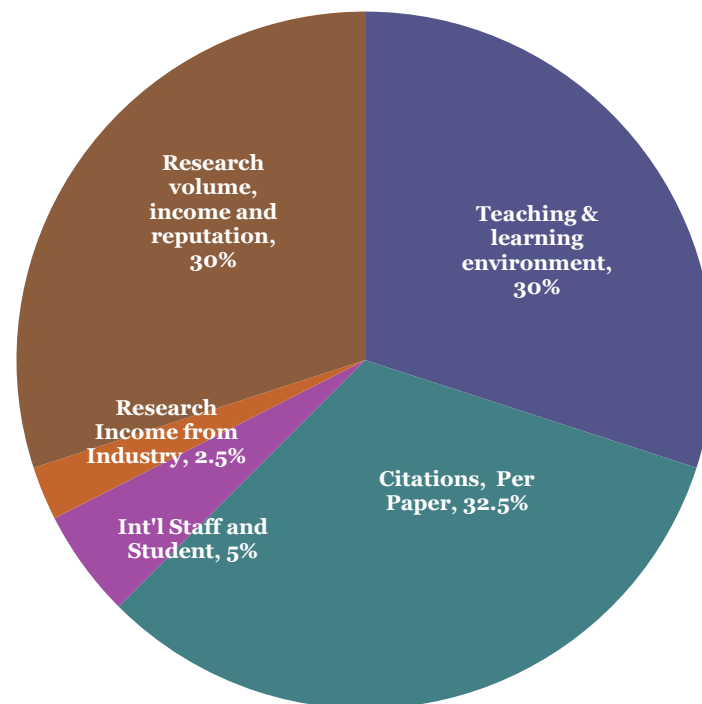




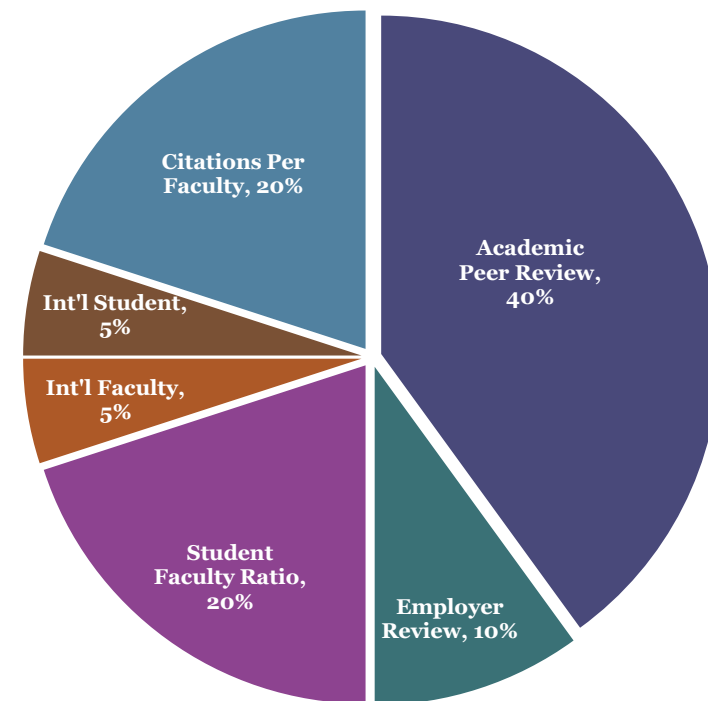
Academic Ranking of World Universities (ARWU)



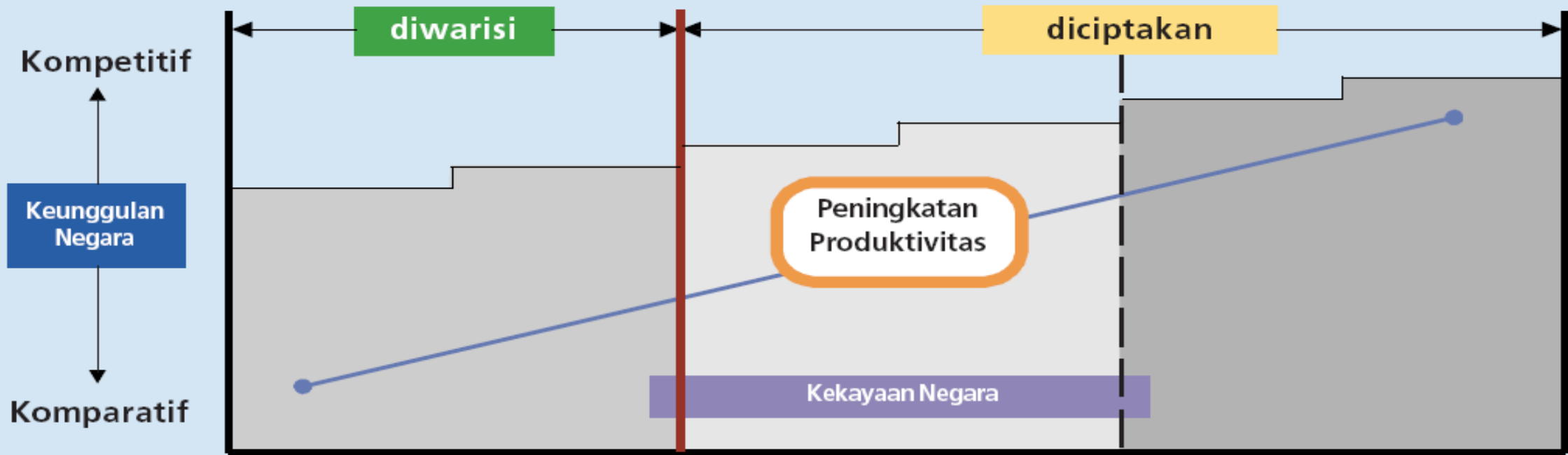
Times Higher Education of World University Ranking (THE)



QS World University Rankings (QS-WUR)



MENGUBAH KEUNGGULAN KOMPARATIF MENJADI KEUNGGULAN KOMPETITIF



- Berbasis sumber daya alam
- *Labor Intensive*

- *Capital Intensive*
- *Skilled labor intensive*

- *Technology Intensive*
- Berbasis penguasaan

Peningkatan Kemampuan Ekonomi

Ekonomi Berbasis Pertanian	Ekonomi Berbasis Industri	Ekonomi Berbasis Inovasi
Factor Driven	Investment Driven	Innovation Driven
GDP < 2.000 US\$	3.000 < GDP < 9.000 US\$	GDP > 17.000 US\$
2014: 3,534 US\$ (low middle income country)		2030: 15,000- 20,000 US \$

PERUBAHAN PARADIGMA PEMBANGUNAN

Penguasaan teknologi oleh SDM Indonesia sebagai basis peningkatan daya saing bangsa dalam penciptaan nilai tambah ekonomi dan kesejahteraan masyarakat



**Bangsa Indonesia dengan
"keterbatasan pengelolaan" potensi IPTEK**

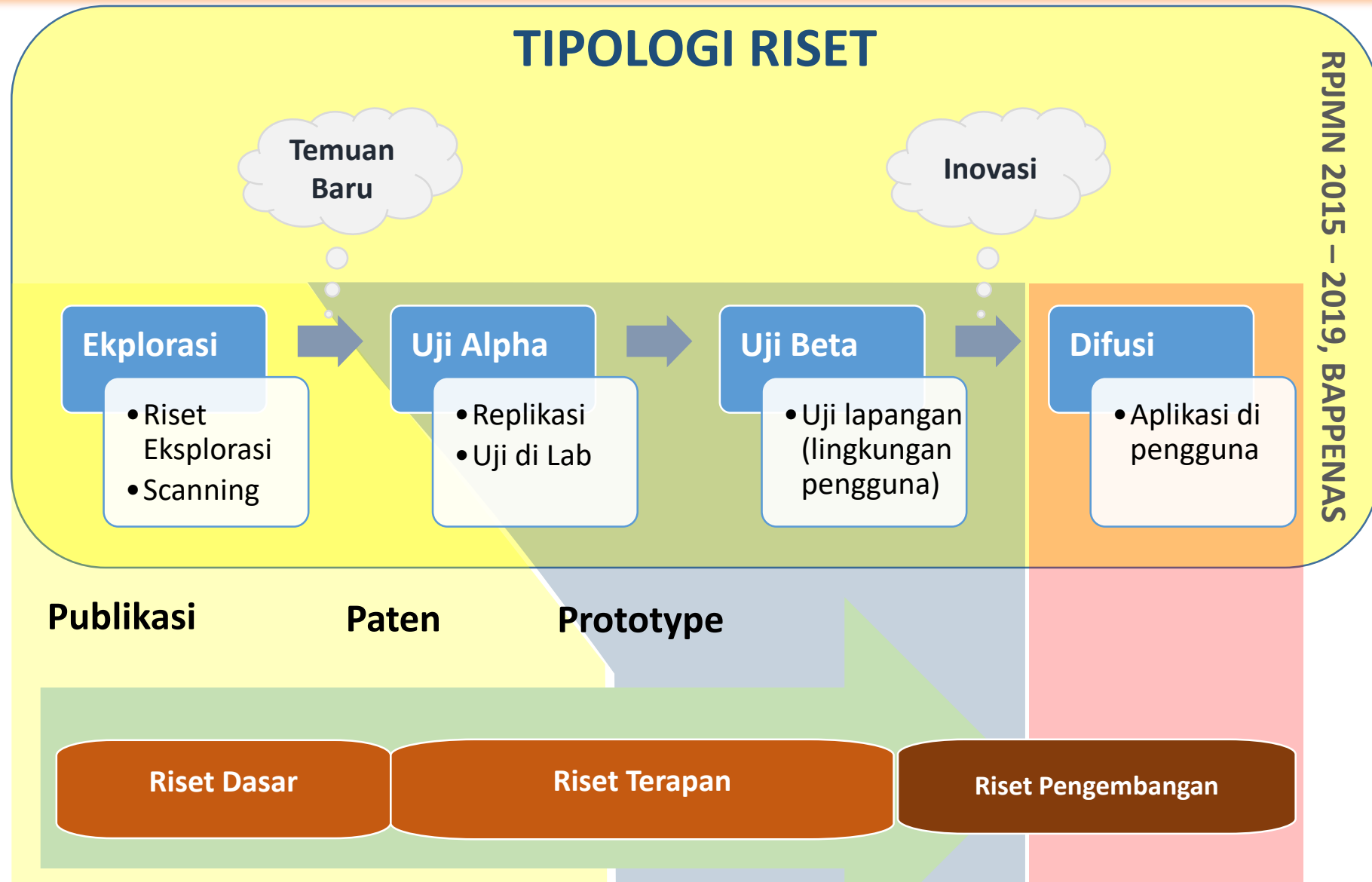
Transformasi



**Bangsa Indonesia
yang sejahtera dan berdaya saing global**

1. Keterlepaskaitan antara pendidikan tinggi dan skenario penguasaan IPTEK;
2. Pemanfaatan teknologi dominan sebagai "alat" untuk peningkatan produktivitas;
3. Daya saing bangsa relatif rendah diikuti dengan ketergantungan pada produk asing;
4. Tidak ada ketajaman arah pengembangan teknologi yang terintegrasi secara nasional;

1. Pendidikan Tinggi sebagai wahana penguasaan IPTEK dalam membangun daya saing Bangsa Indonesia;
2. Penguasaan teknologi untuk membangun kesejahteraan masyarakat Indonesia;
3. Potensi nasional dan keanekaragaman kearifan lokal sebagai basis pengembangan dan penguatan daya saing bangsa;
4. Peningkatan ketahanan nasional dan berkurangnya ketergantungan pada produk asing ;



RPJMN 2015 – 2019, BAPPENAS

TINGKAT KESIAPAN TEKNOLOGI :	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

PENDEKATAN KESISTEMAN PENINGKATAN RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS IPTEK UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL



Penguatan Riset dan Pengembangan dikelola secara **holistik dan integratif** sebagai sebuah sistem yang “beroperasi” berdasarkan **Rencana Induk Riset Nasional dan Prioritas Riset Nasional** yang terarah secara **fokus, konsisten serta berkelanjutan** untuk mendukung **penciptaan nilai tambah menuju penguatan daya saing dan kemandirian bangsa**.

RENCANA INDUK RISET NASIONAL 2017 – 2045 (PERPRES 38/2018)



VISI

Indonesia Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

MISI

- menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global

TUJUAN

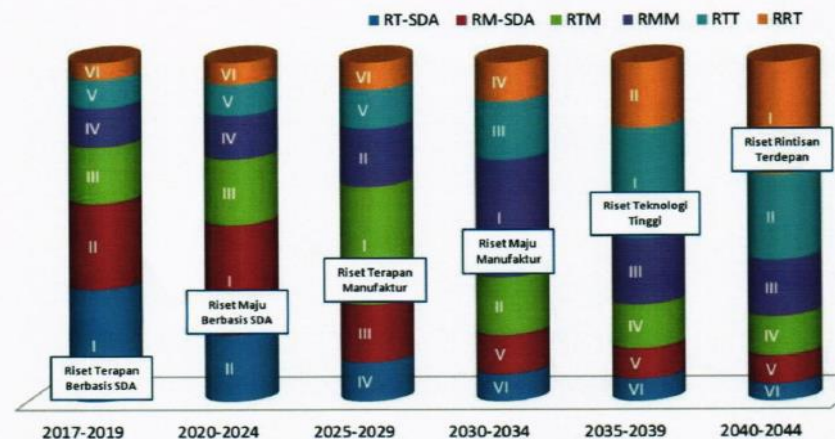
- meningkatkan literasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan sinergi Riset Nasional;
- memajukan perekonomian nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

SASARAN

- Meningkatnya kapasitas Riset Nasional yang mencakup kuantitas dan kualitas Sumber Daya Iptek
- Meningkatnya relevansi dan produktivitas Riset serta peran Pemangku Kepentingan dalam kegiatan Riset'
- Meningkatnya kontribusi Riset terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.



KELOMPOK MAKRO RISET



Keterangan:

RT-SDA : Riset Terapan Berbasis Sumber Daya Alam

RM-SDA: Riset Maju Berbasis Sumber Daya Alam

RTM : Riset Terapan Manufaktur

RMM : Riset Maju Manufaktur

RTT : Riset Teknolog Tinggi

RRT : Riset Rintisan Terdepan

BIDANG RISET RIRN 2017-2045 [Perpres 38/2018]

1. PANGAN
2. ENERGI
3. KESEHATAN
4. TRANSPORTASI
5. PRODUK REKAYASA KETEKNIKAN
6. HANKAM
7. KEMARITIMAN
8. SOSHUM, SENIBUD, PEND.
9. LAINNYA

FOKUS RISET PRN 2017-2019

- (1) Kemandirian Pangan,
- (2) Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan,
- (3) Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat,
- (4) Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi,
- (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi,
- (6) Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan,
- (7) Material Maju,
- (8) Kemaritiman,
- (9) Manajemen Penanggulangan Kebencanaan, dan
- (10) Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan

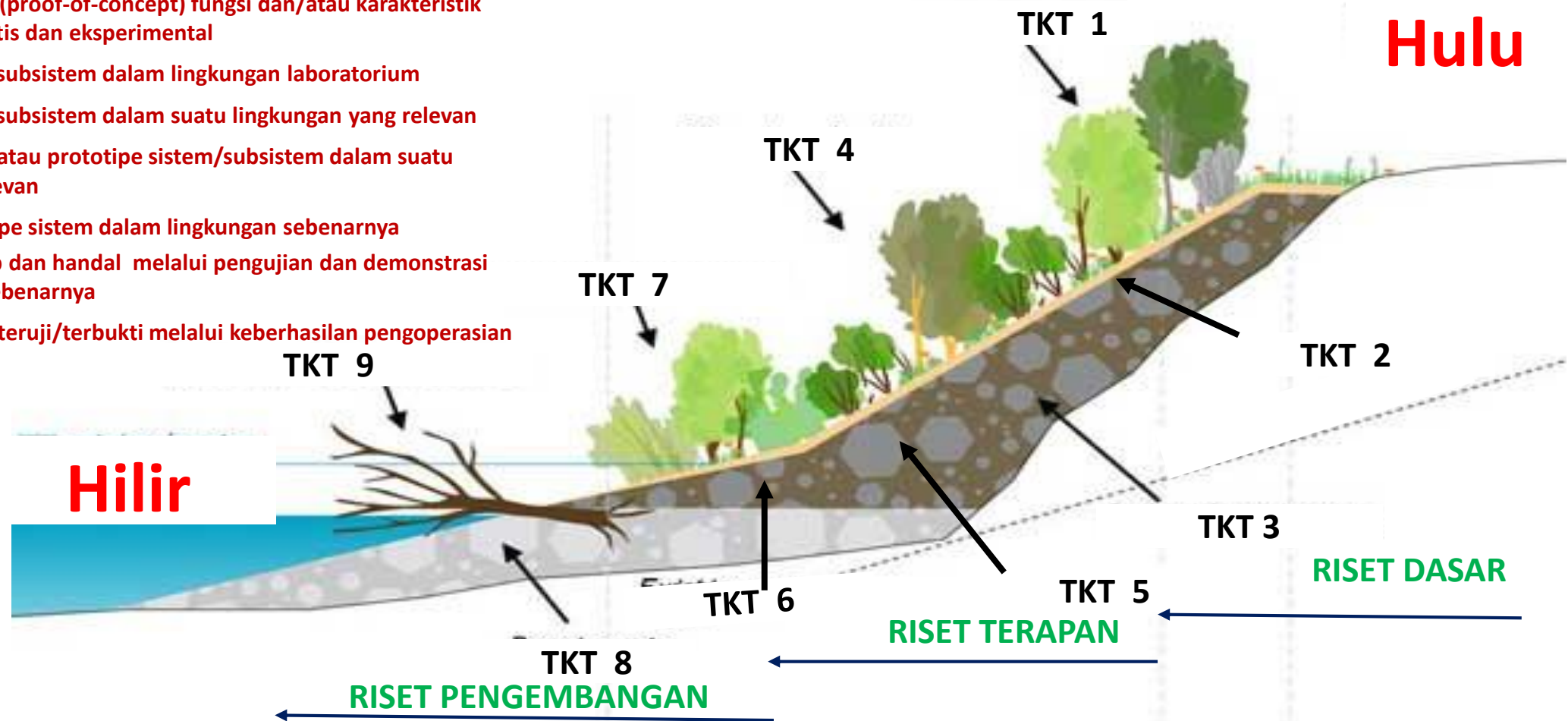
FOKUS RISET PRN 2020-2024

- 1 PANGAN
- 2 ENERGI
- 3 KESEHATAN OBAT
- 4 TRANSPORTASI
- 5 PRODUK REKAYASA KETEKNIKAN
- 6 PERTAHANAN DAN KEAMANAN
- 7 KEMARITIMAN
- 8 SOSIAL HUM, SENI B, PDK
- 9 BIDANG RISET LAINNYA (MULTIDISIPLIN DAN LINTAS SEKTOR)

RISET - INOVASI (HULU – HILIR)

TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

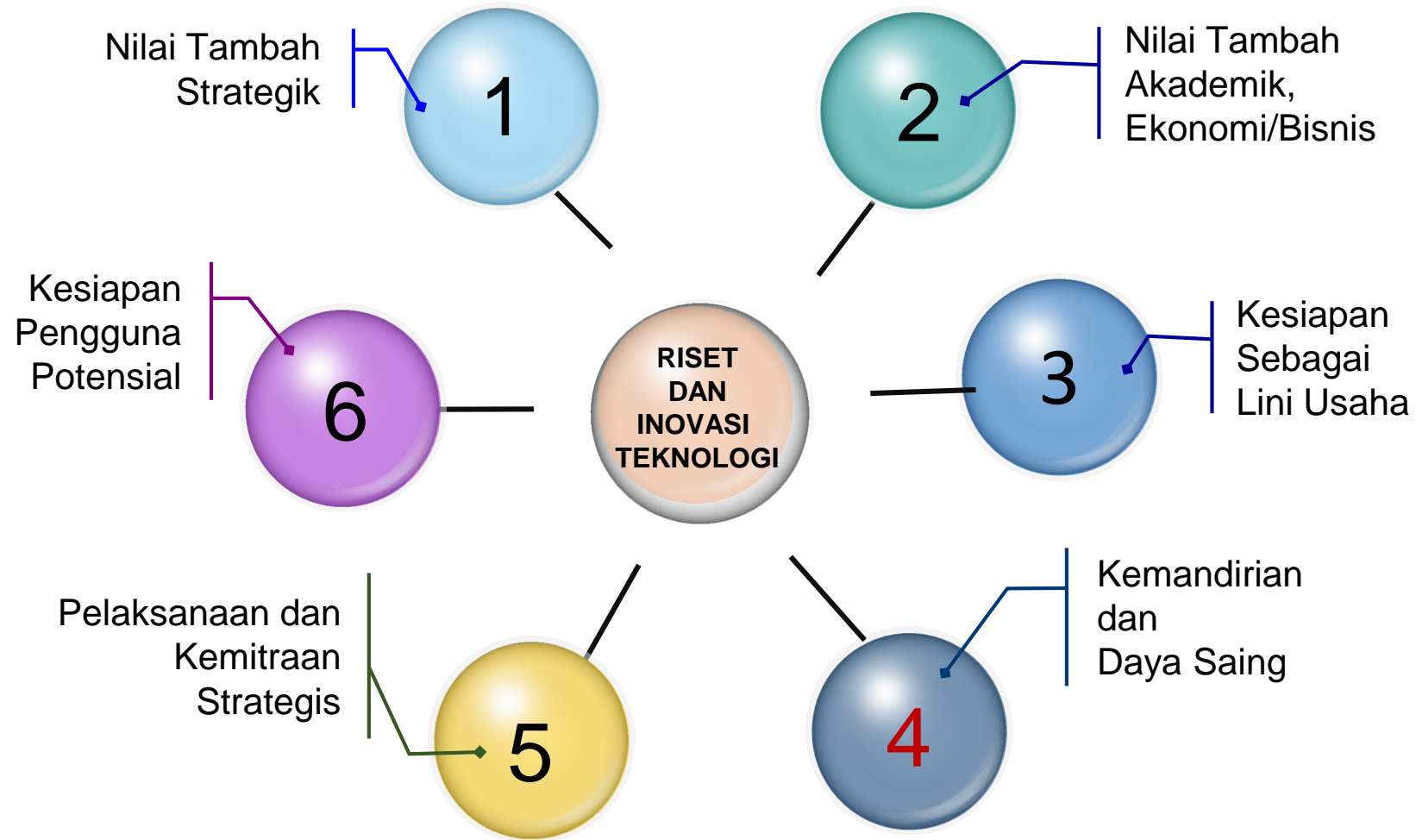
1. Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan
2. Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi
3. Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
4. Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium
5. Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
6. Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
7. Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya
8. Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya
9. Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian



Permenristekdikti Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran TKT

Perdirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 603/E1.2/2016 tentang Indikator Pengukuran TKT

PERAN RISET DAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM PEMBANGUNAN



mengembangkan
Ilmu pengetahuan
dan Teknologi

meningkatkan
kesejahteraan
masyarakat dan
daya saing bangsa

ARAH KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN DI PERGURUAN TINGGI



1. Mewujudkan keunggulan penelitian PT;
2. Meningkatkan daya saing PT dalam bidang penelitian (nasional dan internasional);
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam penelitian yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di PT; dan
5. Memfungsikan potensi PT dalam menopang daya saing bangsa.

**Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002
tentang Sistem Nasional Penelitian,
Pengembangan, dan Penerapan Iptek →
sedang dalam proses perubahan**

**Undang- Undang Nomor 12 tahun 2012
tentang Pendidikan Tinggi**

**Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018
tentang Rencana Induk Riset Nasional**

**Peraturan Presiden Nomor 16
tahun 2018 tentang Pengadaan
Barang dan Jasa Pemerintah**

**Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor
69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya
Keluaran Tahun Anggaran 2019**

**Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor
32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya
Masukan Tahun Anggaran Tahun 2019**

**Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015
tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
yang telah diubah dengan Peraturan Menteri
Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor
50 tahun 2018**

**Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan
Tinggi Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran
dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi**

**Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi Nomor 6 tahun 2018 tentang
Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri**

**Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi Nomor 20 tahun 2018
Tentang Penelitian**

**Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per
15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar
Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian → sedang
proses revisi**

**Kepmenristekdikti Nomor 84/2018 tentang Penggunaan Bantuan
Operasional Perguruan Tinggi Negeri Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat Tahun 2018**

**Kepmenristekdikti Nomor 209/2018 tentang Pedoman Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018 →
sedang proses revisi minor**

**Pedoman Penilaian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
berdasarkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi
XII Tahun 2018**

SKEMA PENELITIAN

Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)

RENSTRA PERGURUAN TINGGI



A. KATEGORI PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

1. Skema Penelitian Dasar (PD)
2. Skema Penelitian Terapan (PT)
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)
5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)

B. KATEGORI PENELITIAN DESENTRALISASI

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

C. KATEGORI PENELITIAN PENUGASAN

1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
3. *World Class Research* (WCR)

SKEMA PENELITIAN

KOMPETITIF NASIONAL



Skema Penelitian Dasar (PD)	Skema Penelitian Terapan (PT)	Skema Penelitian Pengembangan (PP)
Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)		Revisi akan difokuskan ke PD

DESENTRALISASI



Skema Penelitian Dasar Unggulan PT (PDUPT)	Skema Penelitian Terapan Unggulan PT (PTUPT)	Skema Penelitian Pengembangan Unggulan PT (PPUPT)
--	--	---

PENUGASAN



<i>World Class Research (WCR)</i>	Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	Revisi: PP
	Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	Revisi: PT



LUARAN WAJIB



Publikasi di Jurnal, prosiding, atau buku	Kekayaan Intelektual, uji coba produk	KI laik industry, <i>feasibility study</i> , <i>business plan</i>
---	---------------------------------------	---

PENDANAAN PENELITIAN



**WAKTU
(TAHUN)**

SKEMA PENDANAAN

ACUAN SBK RISET*

A. PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

1. Skema Penelitian Dasar (PD)	SBK Riset Dasar	2-3
2. Skema Penelitian Terapan (PT)	SBK Riset Terapan	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)	SBK Riset Pengembangan	3
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	1
5. Skema Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan	2
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan	1-3

B. PENELITIAN DESENTRALISASI

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SBK Riset Dasar	2-3
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SBK Riset Terapan	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	SBK Riset Pengembangan	3

C. PENELITIAN PENUGASAN

1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU- PT)	SBK Riset Terapan /Riset Pengembangan	2-3
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	SBK Kajian Aktual Strategis	1
3. World Class Research (WCR)	SBK Riset Dasar	1-3

KEWENANGAN PENGUSULAN



Kategori dan Skema Penelitian	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi			
		Mandiri	Utama	Madya	Binaan
A. Kategori Kompetitif Nasional					
1. Skema Penelitian Dasar (PD)	DRPM	√	√	√	√
2. Skema Penelitian Terapan (PT)	DRPM	√	√	√	√
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)	DRPM	√	√	√	√
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)	LLDIKTI	-	-	-	√
5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	DRPM	-	-	√	√
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)	DRPM	√	√	√	√
B. Kategori Penelitian Desentralisasi					
1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	PT	√	√	√	-
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	PT	√	√	√	-
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	PT	√	√	√	-
C. Kategori Penelitian Penugasan					
1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	DRPM	√	√	-	-
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	DRPM	√	√	√	√
3. Skema World Class Research (WCR)	DRPM	√	√	√	√

SIKLUS PENGELOLAAN PENELITIAN



KEWENANGAN PENGELOLAAN PENELITIAN (1)

No	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	KLASTER DAN KELEMBAGAAN PERGURUAN TINGGI									
		MANDIRI			UTAMA			MADYA		BINAAN	
		PTNBH	PTN BLU / Satker	PTS	PTNBH	PTN BLU / Satker	PTS	PTN BLU / Satker	PTS	PTN BLU / Satker	PTS
1	Pengumuman	DRPM			DRPM			DRPM		DRPM	
2	Pengusulan:										
	a. Kompetitif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Desentralisasi	√	√	√	√	√	√	√	√	Tidak ada	
3	Penyeleksian/Penujukkan										
	a. Evaluasi Dokumen										
	• Skema Kompetitif	DRPM		DRPM dan block grant	DRPM		DRPM		DRPM		
	• Skema Desentralisasi	√	√		√	√	√	√	Tidak ada		
	b. Pembahasan dan Visitasi										
	• Skema Kompetitif	DRPM		DRPM			DRPM		DRPM		
	• Skema Desentralisasi	√	√	√	√	√	√	√	Tidak ada		
	c. Rekomendasi	Diusulkan institusi (khusus skema desentralisasi)		Diusulkan institusi (khusus skema desentralisasi)			Tidak ada		Tidak ada		
4	Penetapan	DRPM			DRPM			DRPM		DRPM	

KEWENANGAN PENGELOLAAN PENELITIAN (2)

No	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	KLASTER DAN KELEMBAGAAN PERGURUAN TINGGI									
		MANDIRI			UTAMA			MADYA		BINAAN	
		PTNBH	PTN BLU / Satker	PTS	PTNBH	PTN BLU / Satker	PTS	PTN BLU / Satker	PTS	PTN BLU / Satker	PTS
5	Pelaksanaan										
	a. Kontrak	DIRJEN RISBANG - PT	DRPM - PT	DRPM - LL Dikti-PT	DIRJEN RISBANG - PT	DRPM - PT	DRPM - LL Dikti-PT	DRPM - PT	DRPM -LL Dikti-PT	DRPM - PT	DRPM - LL Dikti-PT
	b. Pencairan Dana										
	• ke Institusi	DITJEN RISBANG	DRPM		DIRJEN RISBANG	DRPM		DRPM		DRPM	
	• ke peneliti	LPPM	LPPM	PT-LPPM	LPPM		PT-LPPM	LPPM	PT-LPPM	LPPM	PT-LPPM
	• Lap kemajuan	√	√	√	√	√	√	DRPM		DRPM	
6	Pengawasan										
	a. Desentralisasi										
	• Peneliti	√	√	√	√	√	√	DRPM	DRPM	tidak ada	
	• Institusi	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	tidak ada		tidak ada	
	b. Kompetitif Nasional										
	• Peneliti	√	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM	DRPM
• Institusi	DRPM	tidak ada		DRPM	tidak ada		tidak ada		tidak ada		

KEWENANGAN PENGELOLAAN PENELITIAN (3)

No	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	KLASTER DAN KELEMBAGAAN PERGURUAN TINGGI									
		MANDIRI			UTAMA			MADYA		BINAAN	
		PTNBH	PTN BLU / Satker	PTS	PTNBH	PTN BLU / Satker	PTS	PTN BLU / Satker	PTS	PTN BLU / Satker	PTS
7	Pelaporan										
	a. Desentralisasi										
	• Peneliti	ke institusi dan Simlitabmas			√	√	√	√	√	tidak ada	
	• Institusional	√	√	√	√	√	√	tidak ada		tidak ada	
	c. Kompetitif Nasional										
	• Peneliti	ke Institusi & Simlitabmas	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	• Institusional	√	tidak ada		√	tidak ada		tidak ada		tidak ada	
8	Penilaian keluaran pelaksanaan Penelitian	Dikelola Institusi dan dilaporkan ke DRPM	Dikelola institusi dan dilaporkan ke DRPM untuk desentralisasi, dikelola institusi dan DRPM untuk kompetitif nasional	Dikelola Institusi dan DRPM			DRPM		DRPM		

SBK SUB KELUARAN PENELITIAN (1)



No	Uraian	Besaran SBK		
		PMK 106/2016	PMK 86/2017	PMK 69/2018
1	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	20,000,000	20,000,000	20,000,000
2	SBK Riset Dasar			
	a. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pangan – Pertanian	98,000,000	98,000,000	161,320,000
	b. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Energi – EBT	118,500,000	118,500,000	145,670,000
	c. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan - Obat	317,000,000	317,000,000	317,000,000
	d. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi	178,400,000	178,400,000	178,400,000
	e. SBK Riset Dasar Bidang Fokus TIK	93,900,000	93,900,000	100,000,000
	f. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Hankam	245,000,000	245,000,000	245,000,000
	g. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju	162,100,000	162,100,000	189,960,000
	h. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman	151,100,000	151,100,000	161,050,000
	i. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan	133,800,000	133,800,000	133,800,000
	j. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Desk Study DN	130,000,000	130,000,000	130,000,000
	k. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Desk Study LN	240,000,000	240,000,000	240,000,000
	l. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan DN (Kecil)	300,000,000	300,000,000	300,000,000
	m. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan DN (Menengah)	490,000,000	490,000,000	490,000,000
	n. SBK Riset Dasar Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan DN (Besar)	675,000,000	675,000,000	675,000,000
	o. SBK Riset Dasar Bidang Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan LN	650,000,000	650,000,000	650,000,000
	p. SBK Riset Dasar Teoritis	-	-	50,546,200

SBK SUB KELUARAN PENELITIAN (2)



No	Uraian	Besaran SBK		
		PMK 106/2016	PMK 86/2017	PMK 69/2018
3	SBK Riset Terapan			
	a. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Pangan – Pertanian	226,000,000	226,000,000	226,000,000
	b. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Energi – EBT	231,900,000	231,900,000	231,900,000
	c. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kesehatan - Obat	458,800,000	458,800,000	458,800,000
	d. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Transportasi	153,200,000	153,200,000	153,200,000
	e. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus TIK	218,400,000	218,400,000	218,400,000
	f. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Hankam	410,200,000	410,200,000	410,200,000
	g. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Material Maju	380,800,000	380,800,000	380,800,000
	h. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kemaritiman	219,000,000	219,000,000	219,000,000
	i. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kebencanaan	337,500,000	337,500,000	337,500,000
	j. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Desk Study DN	100,000,000	100,000,000	160,000,000
	k. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Desk Study LN	175,000,000	175,000,000	175,000,000
	l. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan DN (Kecil)	300,000,000	300,000,000	300,000,000
	m. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan DN (Menengah)	490,000,000	490,000,000	490,000,000
	n. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan DN (Besar)	675,000,000	675,000,000	675,000,000
	o. SBK Riset DaTerapansar Bidang Soshum, Senbud, Pendidikan Lapangan LN	650,000,000	650,000,000	650,000,000

SBK SUB KELUARAN PENELITIAN (3)



No	Uraian	Besaran SBK		
		PMK 106/2016	PMK 86/2017	PMK 69/2018
4	SBK Riset Pengembangan			
	a. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Pangan – Pertanian	578,100,000	578,100,000	578,100,000
	b. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Energi – EBT	1,134,800,000	1,134,800,000	1,134,800,000
	c. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kesehatan - Obat	1,058,100,000	1,058,100,000	1,058,100,000
	d. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Transportasi	359,600,000	359,600,000	359,600,000
	e. SBK Riset Terapan Bidang Fokus TIK	412,500,000	412,500,000	412,500,000
	f. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Hankam	569,600,000	569,600,000	569,600,000
	g. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Material Maju	433,500,000	433,500,000	734,038,000
	h. SBK Riset Terapan Bidang Fokus Kemaritiman	311,500,000	311,500,000	311,500,000
	i. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Kebencanaan	1,093,700,000	1,093,700,000	1,093,700,000
	j. SBK Riset Pengembangan Bidang Fokus Soshum, Senbud, Pendidikan	525,000,000	525,000,000	525,000,000
5.	SBK Kajian Aktual Strategis	70,000,000	70,000,000	70,000,000

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KEBIJAKAN NASIONAL



RENSTRA PERGURUAN TINGGI

A. KATEGORI KOMPETITIF NASIONAL

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM);
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS);
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK);
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK);
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM);
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)

B. KATEGORI DESENTRALISASI

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)

C. KATEGORI PENUGASAN

Program Penerapan Ipteks kepada Masyarakat (PPIM)

KEWENANGAN PENGUSULAN PPM

KATEGORI DAN SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pengelola	Status Perguruan Tinggi			
		Unggul	Sangat Bagus	Memuaskan	Kurang Memuaskan
A. KATEGORI KOMPETITIF NASIONAL					
1. Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM);	DRPM	√	√	√	√
2. Skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS);	DRPM				√
3. Skema Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).	DRPM	√	√	√	√
4. Skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK);	DRPM	√	√	√	√
5. Skema Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	DRPM	√	√	√	√
6. Skema Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK);	DRPM	√	√	√	√
7. Skema Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM);	DRPM	√	√	√	√
8. Skema Program Kemitraan Wilayah (PKW)	DRPM	√	√	√	√
B. KATEGORI DESENTRALISASI					
Skema Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	PT	√	√	√	-
C. KATEGORI PENUGASAN					
Skema Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	DRPM	√	√	√	√

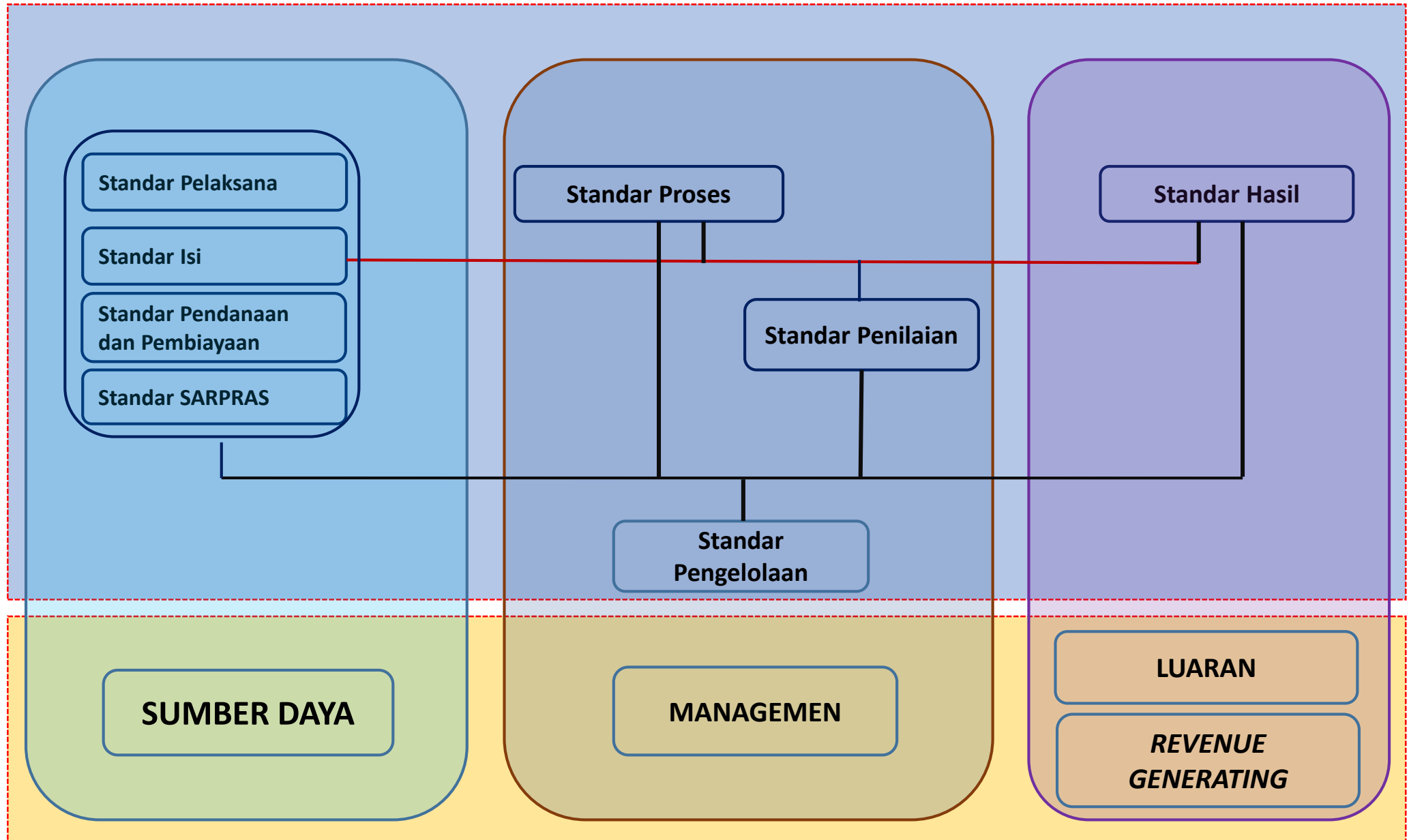
SKEMA PENDANAAN PPM

Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp)		
			DRPM*	PT**	Mitra**
A. KOMPETITIF NASIONAL					
1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	25		
3. Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	20	
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		10
6. Program pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	200	30	
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		100
B. KATEGORI DESENTRALISASI					
Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	
C. KATEGORI PENUGASAN					
Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	150		

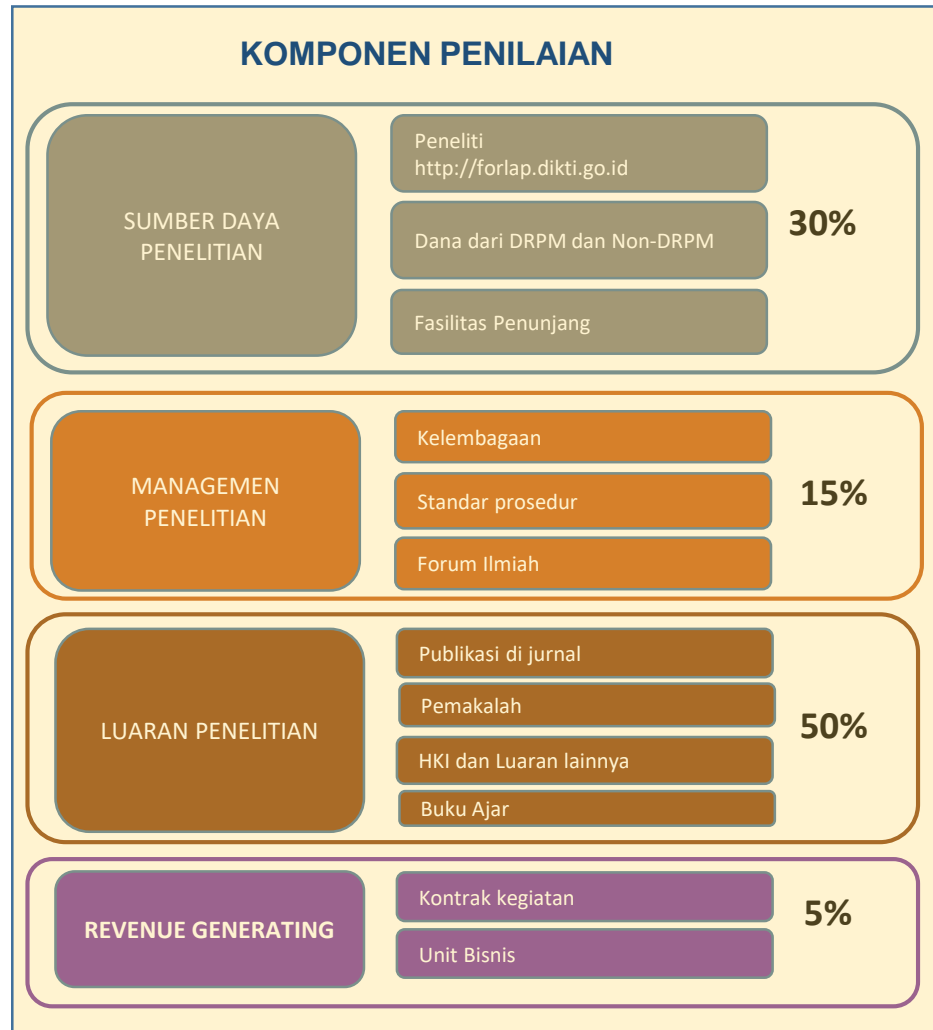
STANDAR P&PM – PENILAIAN KINERJA P&PM

STANDAR PENELITIAN
/PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

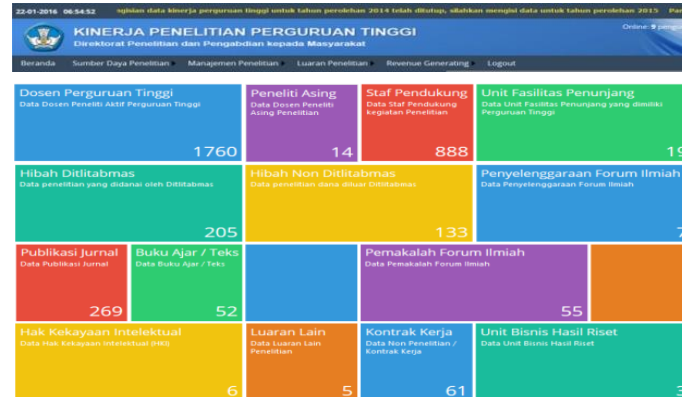
KOMPONEN PEMETAAN
KINERJA PENELITIAN
/PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT



PENILAIAN KINERJA PENELITIAN



<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja>



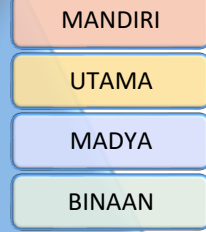
Verifikasi Data



Validasi Data



Skor Kinerja

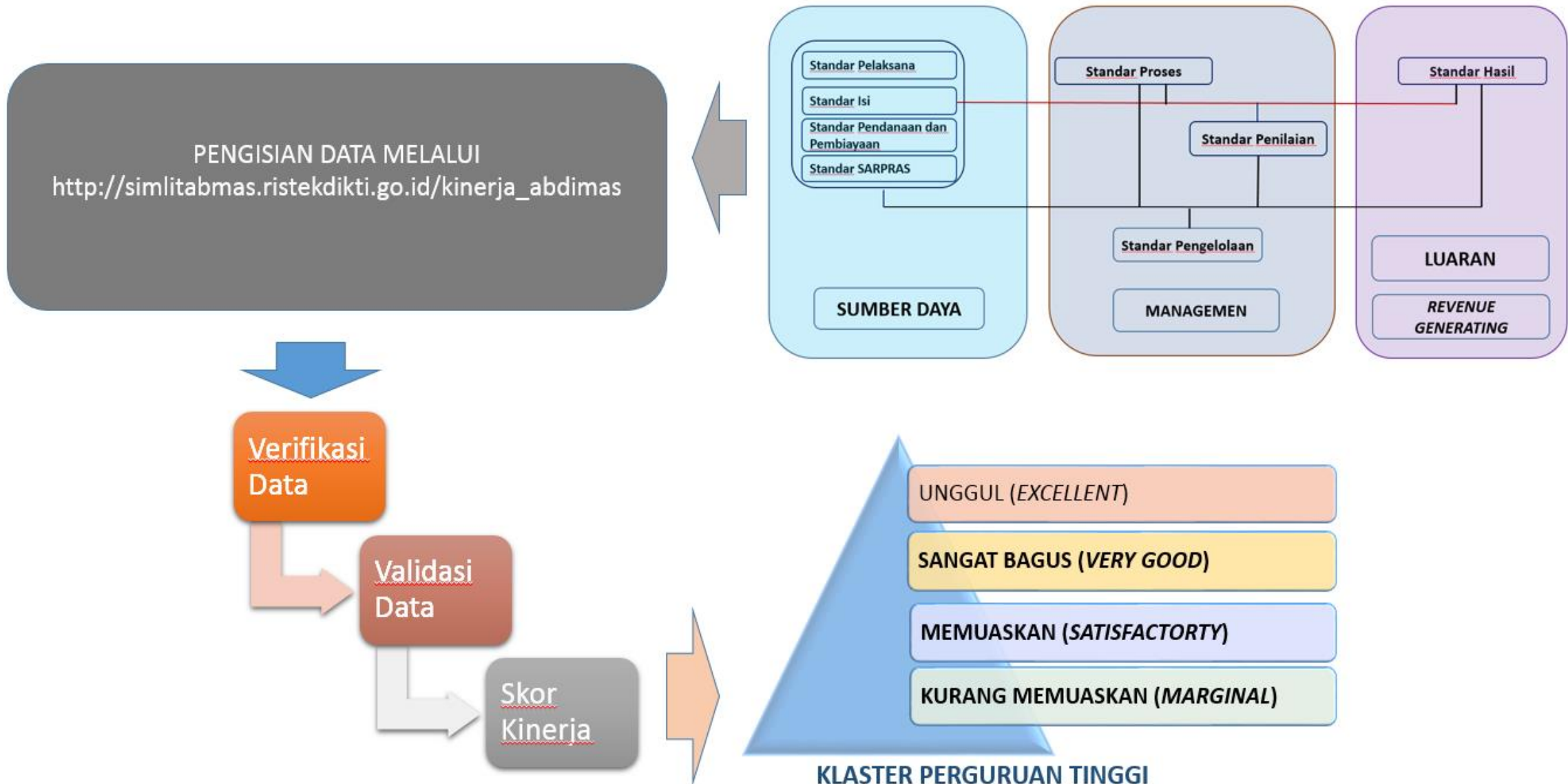


KLASTER PERGURUAN TINGGI



STANDAR PENELITIAN

PENILAIAN KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKIAN
TERIMA KASIH